

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulisan melakukan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnose, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan dan menerapkan pemberian tindakan metode permainan puzzle pada anak prasekolah dengan gangguan tumbuh kembang di PAUD PIKMA Kp Karag maka ditarik kesimpulan bahwa :

5.1.1 Pengkajian

Pada pengkajian keperawatan hasil yang didapatkan yakni terjadi ada masalah pada motoric halusnya belum bisa membedakan warna dan belum bisa membedakan bentuk pada benda puzzle dan anak kurang aktif dengan anak lainnya.

5.1.2 Diagnosa

Diagnose keperawatan pada anak memiliki 3 diagnosa keperawatan. Diagnose yang muncul yakni gangguan tumbuh kembang berhubungan dengan inkonsistensi respon.

5.1.3 Intervensi

Intervensi keperawatan yang dapat disusun untuk mengatasi diagnose keperawatan yaitu gangguan tumbuh kembang berhubungan dengan inkonsistensi respon adalah dengan metode bermain puzzle edukatif menurut purnomo (2019) dengan metode bermain puzzle edukatif dapat melatih perkembangan motoric halus anak saat usia dini.

5.1.4 Implementasi

Implementasi keperawatan yang telah dilakukan untuk mengatasi diagnose keperawatan gangguan tumbuh kembang berhubungan dengan inkosistensi respon adalah mengidentifikasi PQRST, melakuakn permainan puzzle edukatif satu kali sekali selama 1-2 jam 6 kali kunjungan berturut- turut dengan melibatkan orang tua klien untuk mengetahui metorik halus anak nya.

5.1.5 Evaluasi

Evaluasi untuk diagnosa keperawatan gangguan tumbuh kembang berhubungan dengan inkosistensi respon dengan data Subjektif di dapatkan klien bisa membedakan warna dan bisa membedakan bentuk pada benda puzzle dan bisa menyusun kepingan puzzle kebentuk yang utuh, dan sengat untuk bermain puzzle. Objektif didapatkan klien terlihat senang dan semangat dalam permaian puzzle dan sudah bisa membedakan warna dan bisa membedakan bentuk puzzle dan menyusun kepingan puzzle ke bentuk yang utuh dank lien terlihat terlihat aktif bersama anak-anak lainnya.

5.1.6 Aplikasi Bermain Puzzle

Menerapkan bermain puzzle pada anak prasekolah untuk melatih motorik halus pada anak paud

5.2 Saran

Setelah penelitian melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan diagnose keperawtan gangguan tumbuh kembang berhubungan dengan inkositensi respon peneliti memberikan masukan positif, khusussnya dibidang kesehatan antara lain:

5.2.1 Bagi Perawat

Perawat bisa menentukan diagnose dan intervensi keperawatan yang tepat terkait Metode Permainan Puzzle Edukatif pada Anak dengan Gangguan Tumbuh Kembang.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi referensi baru bagi institusi pendidikan dalam ilmu keperawatan dan menambah kepustakaan terkait Metode Permainan Puzzle Edukatif pada Anak Gangguan Tumbuh Kembang.

5.2.3 Pada Psien Gangguan Tumbuh Kembang dan Keluarga

Dapat membantu pasien gangguan tumbuh kembang untuk bisa melatih motoric anak sehingga bisa belajar melakukan hal yang sesuai dengan usia prasekolah anak.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya dan menjadikan bahan referensi dalam proses penelitian dalam mengaplikasikan tindakan Metode Permainan Puzzle Edukatif pada Anak dengan Gangguan Tumbuh Kembang.